



## **BERITA 1**

Sumber: <https://terasmaluku.com/headline/2019/01/12/dua-kelompok-pemuda-kelurahan-wainitu-kota-ambon-terlibat-saling-lempar/>

Dua Kelompok Pemuda Kelurahan Wainitu Kota Ambon Terlibat Saling Lempar

Januari 12, 2019



**TERASMALUKU.COM,-AMBON-**Aksi saling lempar kembali terjadi antara pemuda Talake Dalam RT 004 RW 02 Kelurahan Wainitu dengan Pemuda Belakang Swalayan Planet 2000 RT 001 RW 04 Kelurahan Wainitu, Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon, Jumat (11/1/2019) malam.

Informasi dari Polres Pulau Ambon menyebutkan sebanyak 6 orang pemuda diamankan dari dua kelompok yang saling lempar ke Mapolres Ambon. “Kita telah amankan sebanyak enam orang ke Mapolres Ambon,” kata Kasubag Humas Polres Ambon IPDA Julkisno Kaisupy.



Julkisno mengatakan tidak ada korban jiwa maupun yang alami luka. Meski begitu sejumlah warga alami kerugian material akibat aksi baku lempar yang merusak rumah mereka. “Tidak ada korban luka maupun jiwa sementara korban materil belum bisa diidentifikasi berapa jumlah kerugian rumah warga yang terkena lemparan,” ujarnya.

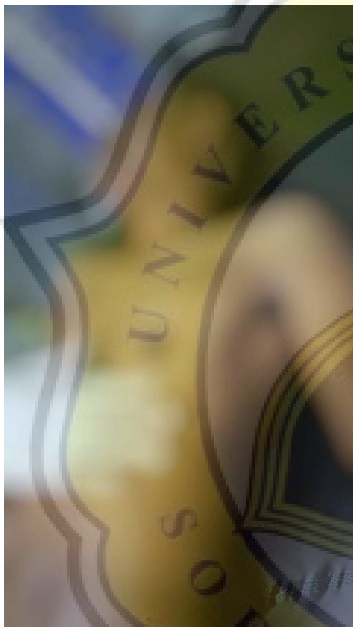
Personil PRC Polres Ambon dan Polsek Nusaniwe pun diturunkan untuk mengamankan lokasi dibawah pimpinan Kapolres Ambon AKBP Sutrisno Hady Santoso dan dibantu oleh pihak TNI membubarkan massa. (ALFIAN)

## **BERITA 2**

Sumber: <https://www.cakranews.id/larai-cek-cok-mulut-siswa-sma-gema-7-di-kota-ambon-di-tikam-pemuda-mabuk/>

### **Lerai Cek-Cok Mulut, Siswa SMA GEMA 7 Di Kota Ambon Di Tikam Pemuda Mabuk**

[27 Januari 2019](#)



**Maluku, CakraNEWS.ID-** Nasib malang di alami Arsandi Alfons (16 tahun) siswa SMA GEMA 7, hendak melerai perkelahian antar dua kelompok pemuda di pangkalan ojek, Kelurahan Mangga, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon pada Minggu (27/1/2019) sekitar pukul 02.45 WIT, malah jadi korban penusukan dengan senjata tajam oleh pemuda mabuk, hingga meninggal dunia.

Informasi yang dihimpun CakraNEWS.ID melalui Kasubag Humas Polres P.Ambon dan Pp. Lease, Ipda Julkisno Kaisupi, menjelaskan kasus penganiayaan

yang mengakibatkan meninggalnya korban (Arsandi Alfons-red) siswa SMA GEMA 7 di pangkalan ojek Mangga Dua, berawal dari adanya cek-cek mulut antara kelompok pemuda Mangga Dua dan beberapa Pemuda Batu Gantung Ganemo.



Kronologi kejadian menurut pengakuan saksi N.M (18 tahun) berawal ketika saksi bersama korban dengan teman-temannya sekitar 8 orang sedang duduk di pangkalan ojek Mangga Dua sambil memakan buah mangga.

Saat sedang duduk bersama dengan korban dan 8 orang temannya yang sedang duduk di pangkalan ojek Mangga, tiba-tiba saksi didatangi oleh beberapa pemuda yang berboncengan menggunakan 3 buah sepeda motor dan diketahui sudah dalam keadaan mabuk pengaruh minuman keras.

“Ketika sampai di tempat ojek Mangga Dua, salah seorang pelaku yang diketahui bernama Geryts Alfons alias Bongkar menghentikan sepeda motornya dan menghampiri saksi dan teman-temannya yang saat itu sedang duduk di pangkalan

ojek dengan berkata sambil ‘Hei Kamong Nai Cepat, Jangan Sampai Beta Pukul Kamong Lapis Deng Tembok Tembok ‘(Dialek Ambon),” tutur Kaisupi



Perwira Polri berpangkat satu balok emas itu mengatakan, ucapan kasar yang di lontarkan oleh Geryts Alfons, sempat ditanggapi oleh RF salah seorang rekan korban, dengan berkata “Iya Bung” namun di tanggapi oleh Geryts Alfons dengan mengatakan “Sapa Yang Jawab Itu”.

Merasa sahutannya di balas oleh saksi RF, membuat Bongkar langsung menghampiri saksi sambil berkata ” Oce Ka, Oce Ka “, dan saksi langsung berkata ” Kaka Bongkar Ini Beta” dan Geryts alias Bongkar langsung meninggalkan saksi.

Selain pengakuan dari Saksi NM, menurut keterangan dari pengakuan saksi RF yang saat itu bersama korban di TKP, menerangkan saksi dan teman-teman sementara duduk di pangkalan ojek mangga dua (TKP), tiba-tiba dihampiri sekitar 6 orang pemuda mengendarai yang sudah dalam keadaan mabuk sambil mengendarai sepeda motor. 2 (dua) orang diantaranya menghampiri saksi dan mengatakan “Kamong Bubar Dari Sini” (Dialek Ambon).





“Tidak hanya menyuruh saksi dan teman-temannya untuk bergegas meninggalkan pangkalan ojek Mangga Dua, pelaku J.A.M yang di bonceng oleh temannya Geryts Alfons turun dari atas motor sambil memegang pisau sangkur langsung memukul saksi di bagian kepala dengan hulu pisaunya dan hendak menikam saksi,” ungkap Kaisupi

Dikatakannya, serangan pelaku J.A.M, sempat ditangkis oleh saksi dengan telapak tangannya dan lari meninggalkan TKP menuju Pos PAM TNI AD Yonif 731/Kabaresi.

Saksi kemudian melaporkan kejadian tersebut ke anggota Pos Kabaresi dan bersama anggota TNI mendatangi TKP dan mendapati korban telah tergeletak di atas jalan raya depan pangkalan ojek dengan kondisi berdarah-darah.

Melihat korban yang tergeletak di jalan raya depan pangkalan ojek Mangga Dua dengan bersimbah darah langsung dilarikan oleh saksi dan anggota TNI menggunakan becak ke rumah sakit tentara (RST Dr Latumeten).

“Korban yang mengalami tusukan benda tajam di bagian rusuk bagian kiri, dan sempat di tangani oleh petugas medis RST Dr. Latumeten, akhirnya menghembuskan nafas terakhirnya, pada Minggu dini hari pukul 03.30 WIT,”  
Ucapnya



Lanjut dikatakan, tindak pidana tersebut telah dilaporkan ke Polres P. Ambon & P. Lease dengan Nomor : LP / 80 / I / 2019 / Maluku / Res Ambon tgl 27 Januari 2019, pukul 06.30 WIT.

Laporan kasus penganiayaan yang mengakibatkan korban, Asrandi Alfons, meninggal dunia, langsung direspon secara langsung oleh Kapolres P.Ambon dan Pp.Lease, AKBP, Sutrisno Hadi Santoso,S.IK bersama personil dan di dampingi Kasat Intelkam, AKP Frangki Tupan, menjemput pelaku penikaman yang telah diamankan oleh anggota Polsek Nusaniwe di pos Polisi Benteng.

” Untuk penanganan kasus penganiayaan yang menyebabkan korban meninggal dunia, Penyidik Satreskrim Polres P.Ambon dan Pp.Lease telah memeriksa 4 org saksi dan telah memeriksa pelaku JAM (23 tahun). Pelaku J.A.M yang telah diamankan di Mapolres P.Ambon dan Pp.Lease resmi ditetapkan sebagai tersangka



dan di sangkakan dengan pasal 80 ayat (3) Undang-Undang RI nomor 35 tahun 2014 atau pasal 351 ayat (3) KUH Pidana dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara,” Tandasnya. **(CNI-01)**



### **BERITA 3**

Sumber: [https://www.satumaluku.id/2020/07/bentrok-warga-pecah-di-osm-](https://www.satumaluku.id/2020/07/bentrok-warga-pecah-di-osm-ambon-tempat.html)

[ambon-tempat.html](https://www.satumaluku.id/2020/07/bentrok-warga-pecah-di-osm-ambon-tempat.html)

## **Bentrok Warga Pecah di OSM Ambon, Tempat Cuci Tangan Covid-19**

### **Dirobohkan**

Minggu, 5 Juli 2020

satumalukuID- Bentrok antar kelompok warga kembali pecah di kawasan OSM, Kelurahan Wainitu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Minggu (5/7/2020) dini hari tadi, atau sekira pukul 02.15 WIT.

Tidak ada korban jiwa dalam bentrokan antara kelompok pemuda berbeda gang di kawasan OSM tersebut. Hanya saja, tempat cuci tangan warga untuk mencegah penyebaran Covid-19 yang diletakan Pemerintah Kota Ambon di emperan jalan dirobohkan.

Selain merobohkan fasilitas milik negara, bentrokan itu juga membuat tempat jualan, satu unit mobil, dan dua buah sepeda motor milik warga yang terparkir di kawasan tersebut mengalami kerusakan.

Sejumlah saksi menuturkan peristiwa itu berawal ketika etalase tempat jualan milik Denny Pareira yang berada di depan lorong Gapura Rt 005 RW 06 dirusak orang tak dikenal (OTK).

Aksi pengrusakan itu menjadi perhatian warga setempat. Mereka mendatangi Tempat Kejadian Perkara (TKP). Namun tiba-tiba sekelompok orang datang sambil menutup kepala menggunakan karpus melakukan pelemparan menggunakan batu.

Dilempari OTK, warga setempat kemudian melakukan aksi balasan sambil mundur ke dalam asrama TNI untuk berlindung. Para pelaku kemudian kembali merusak etalase jualan, mobil dan tempat cuci tangan yang di sediakan oleh pemerintah Kota Ambon.

Tak lama berselang pasca kejadian itu, aparat Kepolisian Sektor Nusaniwe tiba di TKP membubarkan massa bentrok.

Kala itu, seorang pelaku bentrok yang mengenakan penutup kepala berhasil diamankan polisi. Adalah EdF (19), warga OSM yang bermukim di kawasan RT 005 RW 05.

“Di TKP polisi juga menemukan sebuah HP Samsung warna biru, cas HP dan handset warna putih diduga milik salah satu pelaku bentrok,” kata sumber kepolisian yang enggan menggunakan identitasnya.

Hingga berita ini disiarkan satumalukuID, belum ada keterangan resmi dari Polsek Nusaniwe maupun Polresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease.

Kasubbag Humas Polresta Ambon Ipda Titan Firmansyah yang dihubungi mengaku belum mengetahui informasi tersebut.

Sementara Kapolsek Nusaniwe Iptu Pieter Matahelumual yang juga dihubungi via selulernya masih di luar jangkuan. Pesan singkat yang dikirim via Whatsaap-nya belum dibalas.

#### **BERITA 4**

Sumber: <https://titastory.id/dua-kelompok-pemuda-di-kudamati-bentrok/>

### **Dua Kelompok Pemuda di Kudamati Bentrok**

1 Juni 2021



**TITASTORY.ID**, - Dua kelompok pemuda di kawasan jalan dr. Kayadoe, Kelurahan Kudamati, kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon saling serang, Selasa (1/6/2021) malam.

Saling serang dua kelompok pemuda ini terjadi di pertigaan kompleks Farmasi Kudamati melibatkan pemuda gang farmasi atas dan gang Hagel.

Akibat bentrokan ini, seorang pemuda mengalami luka akibat aksi baku lempar. Korban diketahui merupakan seorang tukang ojek. Tukang ojek tersebut diduga dikeroyok oleh sejumlah pemuda.

Beruntung polisi yang datang ke lokasi langsung membubarkan kedua kelompok pemuda yang sementara bentrok tersebut. polisi kemudian mengeluarkan tembakan peringatan dan juga gas air mata untuk membubarkan mereka.

Beruntung polisi yang datang ke lokasi langsung membubarkan kedua kelompok pemuda yang sementara bentrok tersebut. polisi kemudian mengeluarkan tembakan peringatan dan juga gas air mata untuk membubarkan mereka.

Kasubag Humas Polres Ambon, Ipda Izack Latemia saat dikonfirmasi membenarkan peristiwa bentrokan tersebut yang terjadi di kawasan kelurahan Kudamati, Ambon.

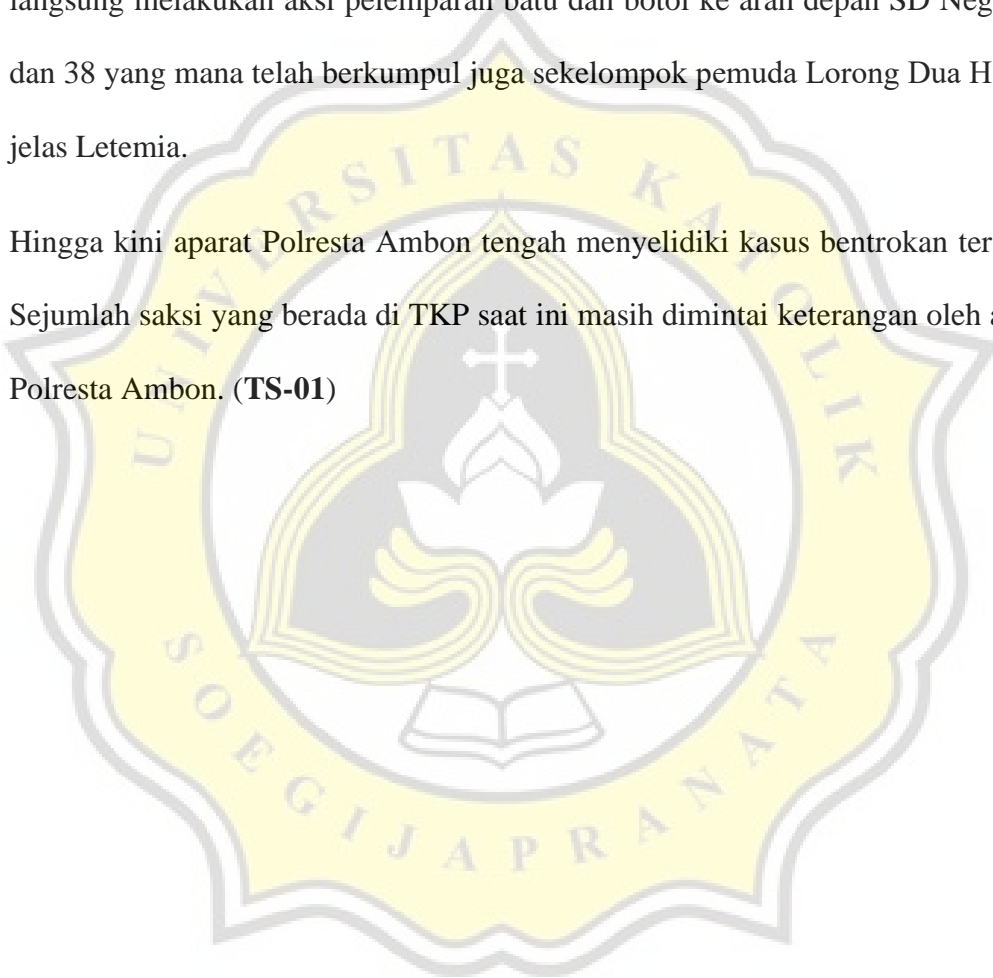
“Personil kami yang berasal dari Polsek Nusaniwe dibantu personil Polresta Ambon sudah berada di lokasi dan membubarkan kedua kelompok pemuda tersebut,”katanya.

Dari keterangan saksi menurut Kasubag, kejadian berawal sekitar pukul 18.40 saat seorang pemuda yang merupakan tukang ojek dihadang dan dipukul oleh sekelompok pemuda farmasi atas yang saat itu berkumpul, merespon kejadian tersebut saksi langsung memutar balik kendaraan dan langsung menancap gas sepeda motornya dan kembali ke kudamati tugu dolan.

Dijelaskan, merasa tidak puas dengan kejadian tersebut korban bersama beberapa rekannya kembali menuju ke depan gang Farmasi Atas untuk mempertanyakan alasannya dipukul.

“Saat itu juga sekelompok pemuda dari arah dalam lorong Farmasi Atas keluar dan langsung melakukan aksi pelemparan batu dan botol ke arah depan SD Negeri 21 dan 38 yang mana telah berkumpul juga sekelompok pemuda Lorong Dua Hagel,” jelas Letemia.

Hingga kini aparat Polresta Ambon tengah menyelidiki kasus bentrokan tersebut. Sejumlah saksi yang berada di TKP saat ini masih dimintai keterangan oleh aparat Polresta Ambon. **(TS-01)**





## **BERITA 5**

Sumber: <https://ambon.tribunnews.com/2021/11/29/penjelasan-polisi-soal-kejadian-baku-lempar-di-kompleks-mangga-dua-ambon>

### **Penjelasan Polisi Soal Kejadian Baku Lempar di Kompleks Mangga Dua-Ambon**

Senin, 29 November 2021



AMBON, [TRIBUNAMBON.COM](https://tribunambon.com) - Sekelompok warga Mangga Dua dan Air Mata Cina (Amaci), Kelurahan Ureimesing, Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon terlibat baku lempar pada Minggu (28/11/2021) Malam.

Kejadian baku lempar tersebut karena adanya pembakaran tempat pangkalan ojek depan SPBU Soabali pada Minggu 28 November 2021.

Menurut Kasubag Humas Polresta Ambon dan Pulau-pulau Lease Ipda Izaac Leatemia, berdasarkan hasil pemeriksaan Keterangan Saksi Nessa Patty (37)

mengaku, awal kejadian dirinya sementara berada di rumahnya, tiba-tiba mendengar bunyi lemparan batu mengenai atap rumahnya.

Setelah dicek ternyata lemparan batu itu dilakukan oleh sekelompok pemuda Amaci yang berada di arah Gunung Lauwa.

Sedangkan dari keterangan Ketua RT 001/003 Sonny Pattiasina (67) mengungkapkan, aksi pelemparan batu tersebut berlangsung kurang lebih 15 menit antara warga amaci dan warga Mangga Dua yang berlokasi di dekat kampus PGSD.

"Setelah Mendapat laporan sekitar pukul 00.15 Wit, Polisi Polresta Ambon dibantu Polda Maluku langsung membubarkan masa aksi ," ucap Letamia dalam keteranganya, Senin (29/11/2021) Pagi.

Lanjut dikatakan dalam kejadian ini tidak ada korban jiwa, namun beberapa rumah warga mengalami kerusakan di bagian atap rumah.

"Hingga kini situasi aman dan terkendali, namun saja aparat keamanan masih siaga dilokasi kejadian," tutupnya. (\*)

## BERITA 6

Sumber: <https://portalmaluku.pikiran-rakyat.com/maluku/pr->

[1063934550/kronologi-tawuran-2-kelompok-pemuda-di-ambon-polisi-ungkap-jumlah-korban-luka-bacok](#)

### **Kronologi Tawuran 2 Kelompok Pemuda di Ambon, Polisi Ungkap Jumlah Korban Luka Bacok**

9 Maret 2022



PORTALMALUKU.COM - Dua [kelompok pemuda](#) di Kota [Ambon](#), Provinsi [Maluku](#) terlibat [tawuran](#) pada Selasa, 8 Maret 2022.

Peristiwa itu terjadi di depan Kantor Balai Pengelola Transformasi Darat Wilayah XXIII, Kelurahan Wainitu, Kecamatan Nusaniwe, pukul 02:02 WIT.

Dua [kelompok pemuda](#) yang terlibat [tawuran](#) tersebut merupakan [pemuda](#) dari RT 001 RW 02 dan RT 004 RW 02.

Dalam [tawuran](#) kedua [kelompok pemuda](#) ini diketahui saling lempar batu dan menggunakan senjata tajam.

Alhasil dua orang mengalami luka bacok dan empat unit mobil Avanza mengalami rusak ringan di bagian kaca.

Dua korban itu diketahui satu dari [pemuda](#) RT 01 mengalami luka di bagian paha kanan, dan [pemuda](#) dari RT 04 terluka di bagian kepala.

Membenarkan hal ini, Kapolresta Pulau [Ambon](#) dan Pulau-pulau Lease, Kombes Pol Raja Artur Limongga, membeberkan kronologinya berikut ini.

Sebelum [tawuran](#) itu terjadi, Tesken Nussy (35) baru pulang mengantar penumpang ojek melewati jalan RT 01 sekitar pukul 20:00 WIT, tiba-tiba ia dipukul oleh Renhart Utuely (28).

Setelah itu, Tesken pulang memberitahu teman-temannya yang berada di RT 04 dan mengambil golok.

Tesken kemudian bersama teman-temannya mendatangi kompleks RT 01 untuk membalas dendam.

Kelompok Teskan dan Renhart sempat beradu mulut, tak lama kemudian terjadilah perkelahian dan saling melempar batu.

Sekitar pukul 23:35 WIT, Anggota Polsek Nusaniwe dan PRC Polresta Pulau [Ambon](#) tiba di tempat kejadian perkara (TKP) untuk melerai masa.

## **BERITA 7**

Sumber: <https://www.klikmaluku.com/2022/03/09/bentrok-pemuda-di-talake-2->

[luka-bacok-4-mobil-pecah-kaca/](#)

### **Bentrok Pemuda di Talake, 2 Luka Bacok, 4 Mobil Pecah Kaca**

[Maret 9, 2022](#)



**KlikMaluku.com** – Bentrok antar pemuda terjadi di Kelurahan Wainitu, Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon, Selasa malam (8/02/2022).

Perkelahian pemuda RT004/RW02 dengan RT/RW 001/02, mengakibatkan dua orang terluka karena benda tajam yakni Tesken Nussy (35), dan Renhart Utuely.

Selain korban luka bacok, empat unit kendaraan roda empat pecah kaca.

Informasi dihimpun **Klikmaluku.com**, saling lempar batu berawal ketika Tesken Nussy, warga RT 004, pulang mengantar penumpang melewati jalan RT 001 RW. Dia diduga dipukul seorang pemuda.

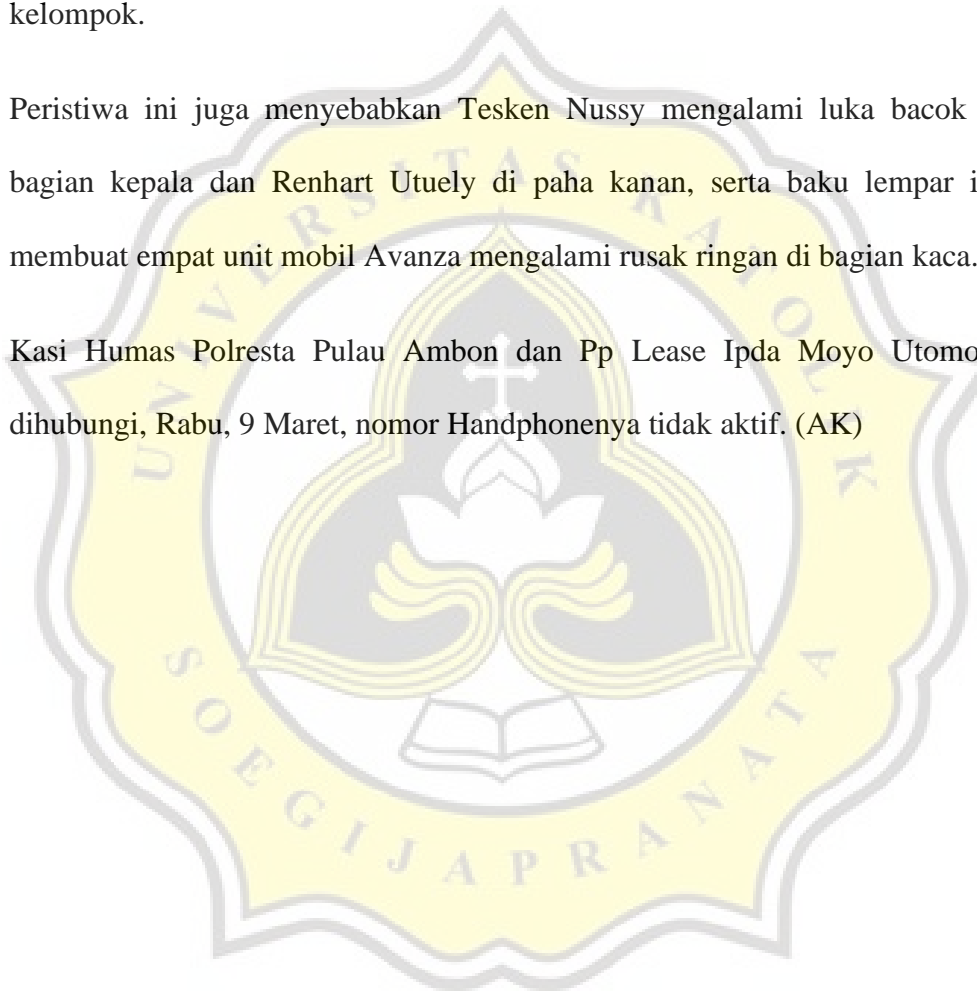


Tukang ojek ini kemudian kembali ke rumahnya dan menceritakan masalah ini ke teman-temannya, kemudian mengambil Parang (Golok) yang berada di rumahnya.

Sekelompok pemuda RT 004 pun menuju RT 001, dan terjadilah cekcok mulut yang berujung pada aksi saling pukul. Aksi pun berlanjut dengan lempar batu kedua kelompok.

Peristiwa ini juga menyebabkan Tesken Nussy mengalami luka bacok bagian bagian kepala dan Renhart Utuely di paha kanan, serta baku lempar ini pun membuat empat unit mobil Avanza mengalami rusak ringan di bagian kaca.

Kasi Humas Polresta Pulau Ambon dan Pp Lease Ipda Moyo Utomo, yang dihubungi, Rabu, 9 Maret, nomor Handphonenya tidak aktif. (AK)





## BERITA 8

Sumber: <https://regional.kompas.com/read/2022/11/10/060345278/bentrok-kelompok-pemuda-di-ambon-kembali-pecah?page=all>

### Bentrok Kelompok Pemuda di Ambon kembali Pecah

10 November 2022



[AMBON](#), KOMPAS.com - [Bentrok](#) antarkelompok pemuda di kawasan IAIN [Ambon](#) di desa Batu Merah, kecamatan Sirimau, kota Ambon, Maluku kembali pecah, Rabu malam (9/11/2022).

Bentrok yang terjadi hingga Kamis (10/11/2022) dihari ini merupakan [bentrok](#) lanjutan kedua kelompok pemuda yang telah berlangsung dalam dua hari terakhir.

Dalam bentrokan ini, kedua kelompok pemuda kembali terlibat saling serang dengan menggunakan batu, kayu dan alat tajam.

Mereka terlibat saling kejar-kejaran hingga membuat situasi di kawasan tersebut mencekam.

Aparat kepolisian yang berada di lokasi kejadian pun tak tinggal diam. Selain mengeluarkan tembakan peringatan ke udara, polisi juga menembakkan sejumlah gas air mata untuk membubarkan kedua kelompok pemuda yang bertikai.

“Malam ini sudah kacau (bentrok) lagi, ini bentrok lanjutan,” kata Rizal salah seorang warga setempat kepada Kompas.com via telepon, Kamis dinihari.

Ia mengatakan saat ini polisi masih terus berjaga-jaga di lokasi bentrokan, sedangkan sejumlah polisi lainnya terus melakukan patroli untuk membubarkan konsentrasi massa.

“Kita di sini tak bisa tahan dengan gas air mata, dan sampai saat ini masih terasa,” ujarnya.

Adapun dari informasi yang dihimpun Kompas.com, bentrokan dua kelompok pemuda yang kembali pecah itu menyebabkan ada warga yang terluka.

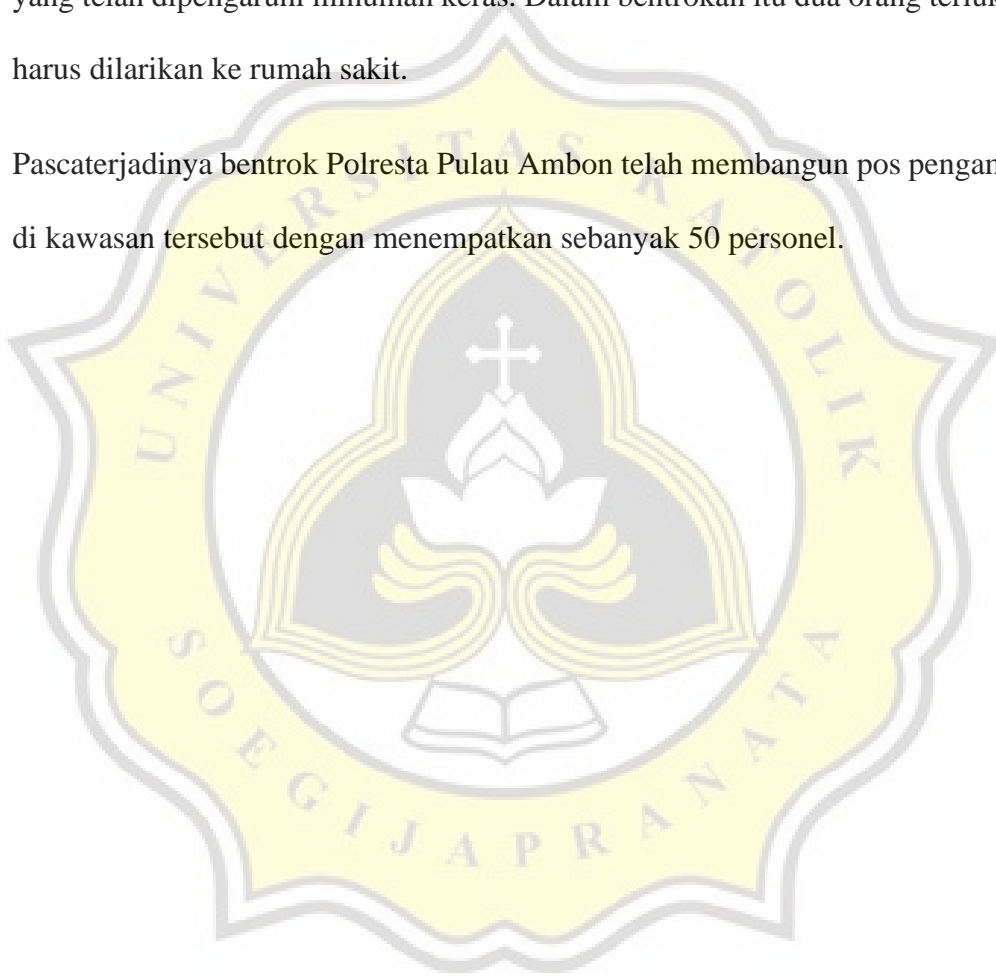
Korban luka saat ini telah dilarikan ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan medis.

Terkait bentrokan yang kembali terjadi di kawasan tersebut, Kapolresta Pulau Ambon dan Kabid Humas Polda Maluku yang dikonfirmasi Kompas.com tidak merespons.

Sebelumnya bentrok kedua kelompok pemuda ini pecah di kawasan IAIN Ambon, desa Batu Merah, kecamatan Sirimau pada Selasa (8/11/2022) hingga Rabu (9/11/2022) dinihari.

Bentrokan tersebut sendiri diduga dipicu oleh saling ejek kedua kelompok pemuda yang telah dipengaruhi minuman keras. Dalam bentrokan itu dua orang terluka dan harus dilarikan ke rumah sakit.

Pascaterjadinya bentrok Polresta Pulau Ambon telah membangun pos pengamanan di kawasan tersebut dengan menempatkan sebanyak 50 personel.



## BERITA 9

Sumber: <https://regional.kompas.com/read/2022/11/09/144921878/cegah-bentrok-susulan-2-kelompok-pemuda-di-ambon-50-polisi-berjaga>

Cegah Bentrok Susulan 2 Kelompok Pemuda di Ambon, 50 Polisi Berjaga

9 November 2022



[AMBON](#), [KOMPAS.com](#) - Aparat Polresta Pulau [Ambon](#) dan Pulau-Pulau Lease membangun pos pengamanan untuk mencegah terjadinya bentrok susulan antaradua kelompok pemuda di kawasan IAIN Ambon, desa Batu Merah, kecamatan Sirimau, kota Ambon, Rabu (9/11/2022).

Dua kelompok pemuda di kawasan itu sebelumnya terlibat saling serang sejak Selasa (8/11/2022) malam hingga Rabu (9/11/2022) pagi.

Kapolresta Pulau Ambon dan Pulau-Pulau Lease Kombes Raja Arthur Simamora mengatakan, penempatan personel kepolisian di lokasi itu guna mencegah terjadinya bentrok susulan antara kedua kelompok pemuda yang bertikai.

“Sudah ada pos, sudah kita siapkan di situ,” kata Raja Arthur kepada Kompas.com saat dihubungi via telepon seluler, Rabu.

Adapun petugas kepolisian yang ditempatkan di lokasi bentrokan berjumlah sekitar 50 personel yang terdiri dari anggota Samapta Polda Maluku sebanyak satu pelaton dan anggota Samapta Polresta Pulau Ambon sebanyak satu regu.

“Satu pelaton dari Ditsamapta dan satu regu dari kita Polresta,” katanya.

Menurut Raja Arthur selain membangun pos pengamanan dan menempatkan personel di lokasi bentrok, pihaknya juga masih terus mengupayakan mediasi bagi kedua kelompok pemuda yang terlibat pertikaian.

“Sekarang kita masih upayakan mediasi, ini masih menunggu kedua belah pihak mungkin sore ini kita rencanakan sudah ketemu,” katanya.

Bentrokan dua kelompok pemuda di kawasan itu sendiri menyebabkan dua orang terluka dan sebuah pangkalan ojek di bakar massa salah satu kelompok pemuda.

Raja Arthur mengaku hingga kini pihaknya masih terus menyelidiki siapa dalang dari bentrokan pemuda di kawasan tersebut.

“Untuk pelakunya masih kita selidiki,” ujarnya.

Adapun bentrokan dua kelompok pemuda di kawasan itu dipicu oleh saling ejek sesama pemuda yang diduga telah dipengaruhi minuman keras.

Similarity Report

PAPER NAME  
TANPA COVER DEPAN 2019-Benna-202  
3\_04\_27 BAB 1-5.docx

WORD COUNT  
19349 Words

CHARACTER COUNT  
123245 Characters

PAGE COUNT  
120 Pages

FILE SIZE  
3.8MB

SUBMISSION DATE  
Apr 28, 2023 10:23 AM GMT+7

REPORT DATE  
Apr 28, 2023 10:27 AM GMT+7

- **19% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.
  - 19% Internet database
  - 1% Publications database
  - Crossref database
  - Crossref Posted Content database
  - 2% Submitted Works database
- **Excluded from Similarity Report**
  - Bibliographic material
  - Quoted material
  - Cited material
  - Small Matches (Less than 10 words)
  - Manually excluded text blocks

Summary